

RANCANGAN SISTEM INFORMASI RESERVASI HOTEL BERBASIS WEB

Vivi Afifah, Bagus Sutedjo, Ari Wijaya

Abstrak

Hotel merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang pelayanan jasa akomodasi yang memanfaatkan sebagian ataupun seluruh bagiannya sebagai layanan jasa penginapan, erta berbagai macam jasa lainnya untuk masyarakat umum yang dikelola dengan cara komersial. Untuk memberi pelayanan pemesanan secara efektif, efisien dan rasional diperlukan suatu sistem yang baik untuk pengolahan data kamar yang mencakup, pemesanan kamar, penyewaan dan pembayaran. Hotel dengan segala keterbatasannya sering kali terdapat beberapa masalah antara lain, pada proses pencatatan pemesanan yang memperlambat proses kerja, dan menyebabkan proses-proses yang terkait dengan pengolahan data kamar di hotel tidak berjalan optimal. Masalah yang ada pada hotel dapat diatasi dengan merancang suatu sistem informasi pemesanan kamar yang tegintegrasikan.

Kata Kunci : sistem informasi, reservasi, hotel, web

1. Pendahuluan

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi sangat pesat, komputer saat ini merupakan kebutuhan manusia di dalam melakukan berbagai kegiatan, ditambah dengan adanya teknologi informasi yang semakin berperan di dalam dunia pekerjaan. Dengan menggunakan piranti teknologi informasi yang tepat, maka akan menghasilkan informasi yang tepat dan akurat sesuai dengan kebutuhan sehingga keputusan dapat di ambil dengan cepat dan tepat.

Salah satu piranti teknologi internet, yaitu sebuah jaringan online global tanpa batas yang menyediakan berjuta jenis informasi. Sejalan dengan perkembangan teknologi yang semakin modern, banyak hotel-hotel yang menggunakan fasilitas internet dalam sistem pemesanan kamar. Hal ini disebabkan karena metode ini dipandang memiliki beberapa keuntungan lain bila dibandingkan dengan sistem pemesanan kamar secara langsung, yang mana akan mempengaruhi perilaku dari hotel tersebut baik dari segi manajemen maupun pemesanan dan layanan informasi yang berikan.

Hotel sebagai salah satu hotel di Jakarta merupakan hotel yang sedang berkembang dan terus berupaya untuk meningkatkan layanan serta standar kualitas hotel dari berbagai sisi antara lain sisi pemanfaatan teknologi informasi. Selama ni, sistem sewa kamar yang ada di hotel masih dilakukan dengan cara melakukan transaksi pencatatan manual dalam proses pemesanan sehingga sistem tersebut perlu dibenahi, beberapa sistem yang dinilai perlu dibenahi adalah sistem pemesanan dan pembayaran kamar hotel.

B. Rumusan Masalah

Masalah yang diangkat sebagai acuan dalam mendesain dan membuat program aplikasi Sistem Informasi Perhotelan ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana memberikan penyimpanan data pemesanan yang baik pada pelayanan hotel dengan menggunakan sistem informasi pemesanan, penyewaan dan pembayaran berbasis web.
- b. Bagaimana membuat sistem yang memberikan kemudahan kepada pengguna (user) dalam proses layanan pemesanan dan transaksi pembayaran pada hotel, dengan memberikan desain interface berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan secara umum dibuatnya situs web ini adalah Untuk membantu memudahkan proses pemesanan dan pembayaran kamar hotel yang terintegrasi secara terkomputerisasi. Dengan system berbasis web dapat menjadi media promosi hotel, sehingga dapat lebih dikenal oleh masyarakat umum.

D. Batasan Masalah

Permasalahan meliputi ruang lingkup permasalahan, yaitu :
Sistem pemesanan kamar dibagi menjadi dua bagian, yaitu :

- a. Pemesanan tidak langsung yaitu ketika pelanggan melakukan pemesanan melalui website hotel dengan melakukan prosedur pemesanan.
- b. Pemesanan langsung yaitu ketika pelanggan melakukan pemesanan di komputer hotel dengan inputan data receptionist.
- c. Pembayaran pemesanan tidak langsung dilakukan melalui transfer Bank, dengan ketentuan minimal uang muka 30% dan hangus jika pelanggan tidak membayar satu hari setelah melakukan input data pemesanan.
- d. Tagihan hanya terbatas pada tagihan sewa kamar saja.

E. Metodologi Penelitian

Menggunakan metode WDLC (*Web Development Life Cycle*), metode ini terdiri dari tahap-tahap sebagai berikut :

- Tahap Perencanaan
Mengidentifikasi sistem dan menggambarkan suatu kebutuhan untuk pembuatan sistem informasi.
- Tahap Analisa
Mempelajari system dan mengumpulkan data-data yang akan digunakan serta mengidentifikasi dan meneliti kebutuhan akan informasi.
- Tahap Perencanaan
Merencanakan perancangan secara terinci, membuat sistem perancangan yang akan digunakan, membuat metode dan membangun sistem baik dalam perancangan maupun database.
- Tahap Uji Coba
Melakukan uji coba terhadap aplikasi yang dibangun, apakah sudah berjalan sesuai dengan tujuan dan pengetesan terhadap interface apakah sistem bisa dengan mudah digunakan oleh pengguna
- Tahap Implementasi
Dala tahap ini aplikasi akan diimplementasikan dalam bentuk program berdasarkan hasil analisa dan perancangan yang telah diuji coba dari tahap sebelumnya.
- Tahap Evaluasi
Evaluasi ini dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa langkah-langkah yang tepat telah diambil guna meminimalkan resiko-resiko yang mungkin timbul dalam kaitanya dengan pembangunan sistem.

II. Kajian Pustaka

Sistem dapat didefinisikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur atau komponen variabel yang terorganisir. Suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan.

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu. (Andri Kristanto, 2008).

Website merupakan fasilitas internet yang menghubungkan dokumen dalam lingkup lokal maupun jarak jauh. Dokumen pada website disebut dengan web page dan link dalam website memungkinkan pengguna bisa berpindah dari satu page ke page lain (hyper text), baik diantara page yang disimpan dalam server yang sama maupun server diseluruh dunia. Pages diakses dan dibaca melalui browser seperti Netscape Navigator, Internet Explorer, Mozilla Firefox, Google Chrome dan aplikasi browser lainnya (Hakim Lukmanul, 2004)

Menurut Keputusan Menteri Paspostel, Hotel merupakan sebuah akomodasi yang memanfaatkan sebagian ataupun seluruh bagiannya sebagai layanan jasa penginapan, layanan penyedia makanan dan minuman, serta berbagai macam jasa lainnya untuk masyarakat umum yang dikelola dengan cara komersial (bertujuan mencari keuntungan)

Definisi reservasi adalah sebuah proses pemesanan produk barang ataupun jasa namun belum ditutup dalam transaksi jual beli.

Endar Sri (1996) Menurut Endar Sri, pengertian hotel adalah sebuah bangunan yang didirikan dan dikelola dengan tujuan komersil dengan jalan menyediakan fasilitas penginapan untuk masyarakat umum dengan rincian fasilitas seperti jasa penginapan, jasa pelayanan barang bawaan, jasa penyedia makanan dan minuman, jasa fasilitas perabot dan hiasan, serta jasa pencucian pakaian.

III. Analisis Dan Perancangan

A. Analisis Sistem Berjalan

Sistem yang berjalan pada Hotel adalah sistem manual, dimana pemesanan dilakukan dengan mendatangi hotel secara langsung, menanyakan informasi kamar dan fasilitas yang tersedia. Tidak jarang tamu yang datang tidak jadi memesan kamar hotel karena harganya yang tidak sesuai dengan harga yang diinginkan tamu.

B. Identifikasi Masalah

Pada deskripsi analisis di atas ditemukan permasalahan yang sangat mendasar, yaitu sistem yang digunakan masih manual. penulis menemukan beberapa permasalahan lainnya, yaitu:

- Sulit untuk mengembangkan ruang lingkup pemesanan dan pemasaran, yaitu pemesanannya tidak secara global, hanya customer yang mengetahui hotel tersebut.
- Tamu harus datang langsung ke hotel atau menelepon receptionist, pada saat tamu ingin melakukan pemesanan kamar hotel.
- Pada sisi pihak hotel akan membutuhkan waktu yang lebih banyak untuk menginput data tamu sebagai salah satu syarat pemesanan kamar hotel.

C. Pemecahan Masalah

Sistem berbasis web yang akan mempermudah dalam pemesanan kamar hotel tanpa harus datang secara langsung ke hotel pada saat tamu membutuhkan kamar, karena aplikasi ini merupakan aplikasi e-commerce yang mengacu pada internet untuk pemesanan secara online dan jangkauannya lebih luas serta melayani secara 24 jam, tentunya penulis ingin menciptakan transaksi pemesanan kamar hotel yang lebih efektif dan efisiensi dari proses yang terjadi secara manual.

D. Perancangan Sistem

Perancangan merupakan gambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa yang bertujuan untuk melakukan tahap awal dalam merancang suatu sistem, perancangan juga merupakan suatu proses pengembangan setelah melakukan analisa kemudian di fokuskan pada suatu bentuk perencanaan.

a. Tamu

Tamu merupakan user yang melakukan transaksi pemesanan kamar hotel secara online dengan mengakses situs website.

b. Admin

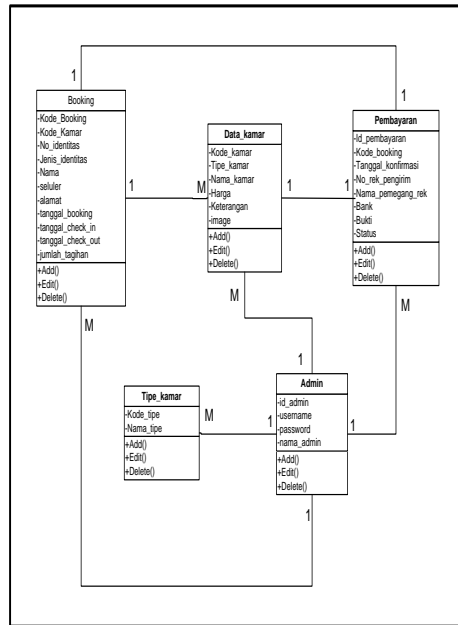
Admin merupakan user yang bertugas dalam mengelola web. Semua transaksi pemesanan kamar dan pembayaran hotel dikelola oleh admin.

- **Use Case Diagram**

Use case diagram menggambarkan fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem. Use case diagram menekankan “apa” yang diperbuat sistem, dan bukan “bagaimana” sebuah use case merepresentasikan sebuah interaksi antara actor dengan sistem. sebuah use case dapat meng-include fungsionalitas usecase lain sebagai bagian dalam proses dalam dirinya, menggambarkan bahwa suatu usecase seluruhnya merupakan fungsionalitas dari use case lain. secara umum diasumsikan bahwa usecase di-include akan dipanggil setiap kali use case yang menginclude secara normal.



Gambar 3.1 Use Case Diagram



Gambar 3.2 Class Diagram

IV. Implementasi, Pengujian Dan Evaluasi

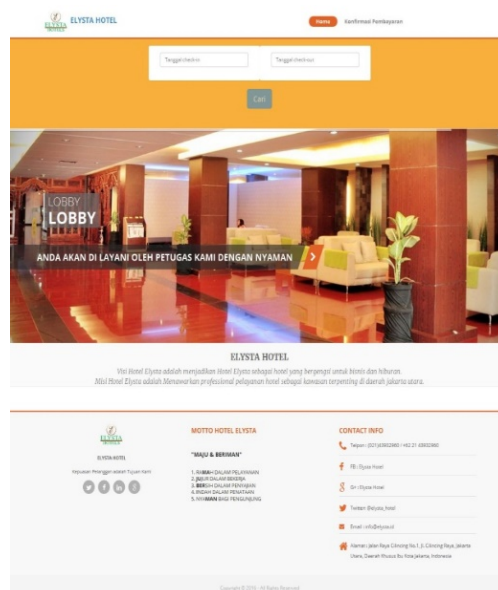
A. Implementasi Sistem Informasi

Implementasi sistem merupakan kata lain dari tahap penerapan. Tahap ini dilakukan setelah tahap analisis dan perancangan sistem sudah dilakukan. Tahap ini adalah suatu tahapan yang menyatukan sumber daya fisik dan konseptual yang menghasilkan suatu sistem yang bekerja dan berisikan beberapa kegiatan, antara lain: mempersiapkan sumber daya perangkat keras dan sumber daya perangkat lunak.

Aplikasi ini dibuat untuk memberikan kemudahan bagi Tamu yang hendak memesan kamar dan memudahkan Admin dalam mengelola pemesanan kamar.

1. Tampilan Halaman Home

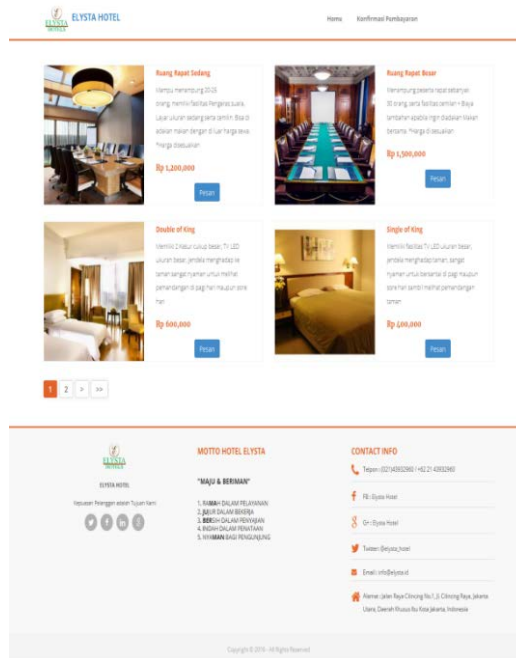
Halaman home merupakan halaman awal yang dijumpai oleh customer ketika mengakses aplikasi ini. Menampilkan profil hotel, tanggal check-in dan tanggal check-out.



Gambar 3.3 Halaman Home

2. Tampilan Halaman Tipe Kamar

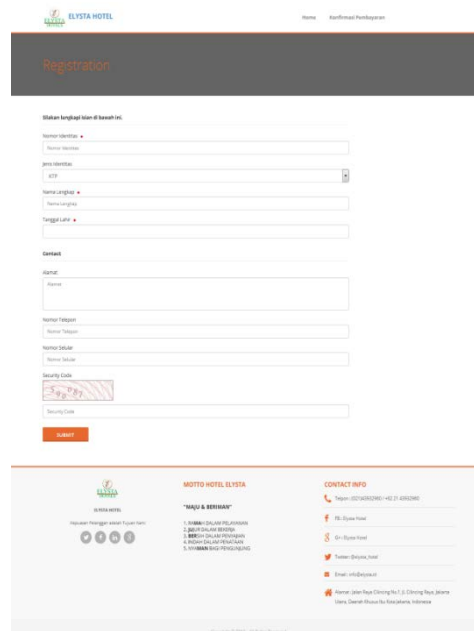
Halaman Tipe Kamar ini digunakan untuk memilih tipe kamar yang akan di pesan.



Gambar 3.4 Tampilan halaman tipe kamar

3. Tampilan halaman form registrasi pemesanan

Form Registrasi Pemesanan digunakan untuk melakukan pemesanan kamar, tamu akan diminta untuk mengisi form tersebut. Hal ini bertujuan agar memudahkan customer dalam proses pemesanan kamar.



Gambar 3.5 Tampilan halaman form registrasi pemesanan

4. Tampilan halaman invoice transaksi

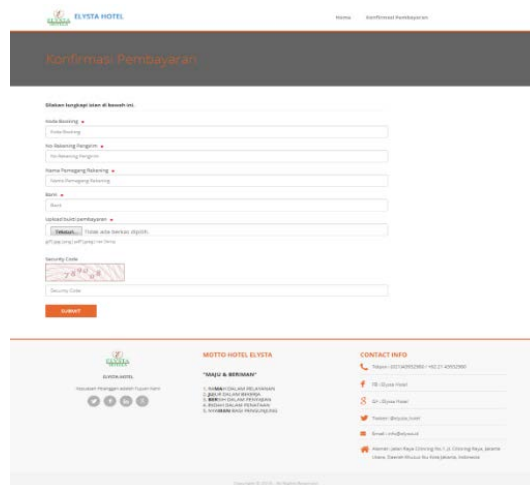
Halaman invoice menampilkan Kode Booking, Tanggal check-in dan check-out, Jumlah hari, serta total bayar dari hasil transaksi yang dilakukan oleh tamu.



Gambar 3.6 Tampilan halaman invoice transaksi

5. Tampilan halaman form konfirmasi pembayaran

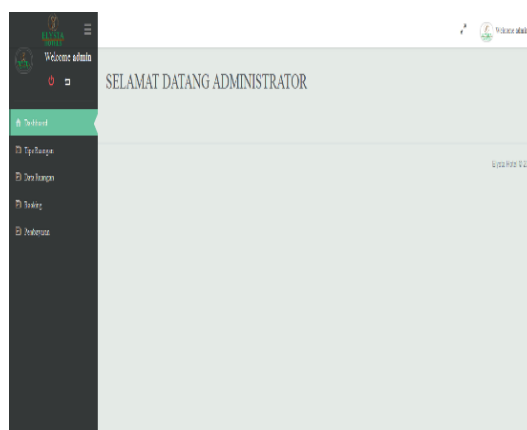
Halaman konfirmasi pembayaran dilakukan oleh customer yang memilih pembayaran via transfer, setelah customer melakukan pembayaran, customer melakukan konfirmasi dengan mengisi nomor rekening, Atas nama dan bukti transfer yang dilakukan oleh customer.



Gambar 3.7 Tampilan halaman form konfirmasi pembayaran

6. Tampilan halaman home admin

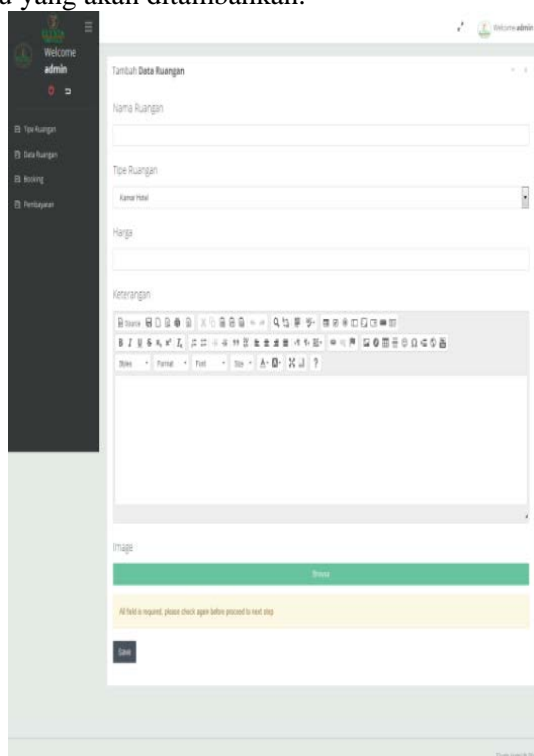
Halaman Home admin merupakan halaman yang dimasuki admin setelah sukses melakukan login.



Gambar 3.9 Tampilan halaman home admin

7. Tampilan halaman tambah ruangan

Halaman tambah ruangan menampilkan form tambah kamar, admin mengisi form tersebut sesuai dengan data ruangan baru yang akan ditambahkan.



Gambar 3.10 Tampilan halaman Tambah ruangan

8. Tampilan halaman daftar produk

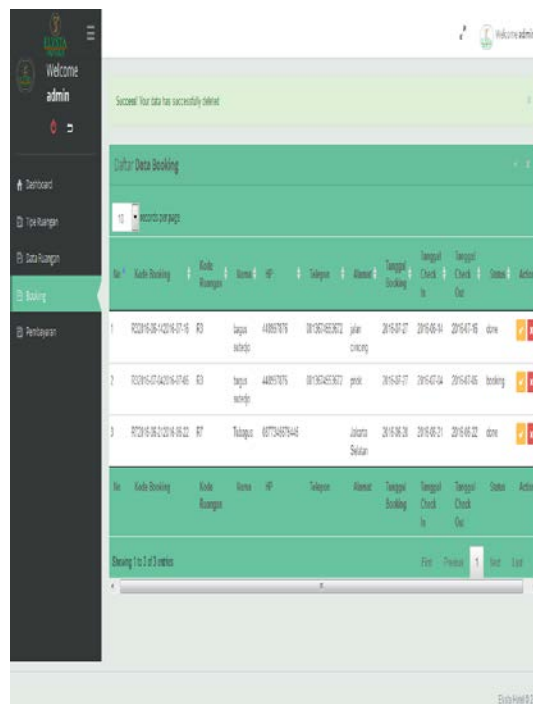
Halaman daftar produk menampilkan seluruh produk yang ada di Hotel dalam bentuk table.

No	Kode Ruangan	Tipe Ruangan	Nama Ruangan	Harga	No. Ruangan	No. Booking	Jumlah Ruangan	Keterangan	Action
1	RS1	RD1	Single King	400.000	5	0	5	Membeli Ruangan Single King, periksa ketersediaan kamar, apakah kamar untuk booking di pagi maupun sore hari sesuai jadwal persediaan kamar	[Edit] [Hapus]
2	RS2	RD1	Single Queen	300.000	7	0	7	Membeli Ruangan Single Queen	[Edit] [Hapus]
3	RS3	RD1	Double Queen	400.000	6	2	8	Membeli Double Queen 2 kamar	[Edit] [Hapus]
4	RS4	RD1	Single Queen	300.000	4	1	5	Membeli Ruangan Single Queen, periksa ketersediaan kamar, apakah kamar untuk booking di pagi maupun sore hari sesuai jadwal persediaan kamar	[Edit] [Hapus]
5	RS5	RD1	Double Queen	400.000	7	1	8	Membeli Double Queen 2 kamar, periksa ketersediaan kamar, apakah kamar untuk booking di pagi maupun sore hari sesuai jadwal persediaan kamar	[Edit] [Hapus]
6	RS6	RD1	Single King	400.000	7	1	8	Membeli Ruangan Single King, periksa ketersediaan kamar, apakah kamar untuk booking di pagi maupun sore hari sesuai jadwal persediaan kamar	[Edit] [Hapus]
7	RS7	RD1	Double King	600.000	7	1	8	Membeli Double King 2 kamar, periksa ketersediaan kamar, apakah kamar untuk booking di pagi maupun sore hari sesuai jadwal persediaan kamar	[Edit] [Hapus]
8	RS8	RD1	Double Queen	500.000	8	0	8	Membeli Double Queen 2 kamar, periksa ketersediaan kamar, apakah kamar untuk booking di pagi maupun sore hari sesuai jadwal persediaan kamar	[Edit] [Hapus]
9	RS9	RD1	Double Queen	500.000	6	1	7	Membeli Double Queen 2 kamar, periksa ketersediaan kamar, apakah kamar untuk booking di pagi maupun sore hari sesuai jadwal persediaan kamar	[Edit] [Hapus]

Gambar 3.11 Tampilan halaman Daftar produk

9. Tampilan halaman transaksi pemesanan

Halaman after transaksi penjualan menampilkan seluruh daftar transaksi penjualan yang dilakukan oleh customer.



Gambar 3.12 Tampilan halaman Transaksi pemesanan

V. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas, maka kesimpulan, antara lain :

1. Dengan adanya website yang memanfaatkan internet sebagai media pemasaran, dapat memudahkan pihak hotel untuk memberikan pelayanan terhadap konsumen secara optimal dan memberikan informasi 24 jam serta dapat diakses kapan saja dan dimana saja.
2. Sistem informasi yang dirancang dapat meningkatkan omzet hotel , hal ini karena penghasilan tidak lagi bersumber dari tamu yang datang ke hotel saja tetapi juga melalui pemasaran online.
3. Sistem informasi yang dibangun dapat menerima pembayaran online sehingga proses pemesanan kamar menjadi time real time.
4. Sistem informasi yang dibangun memudahkan admin dalam mengelola produk maupun transaksi yang dikelola.

Daftar pustaka

- [1].A.S., Ros, Shalahuddin, M. 2013. Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Berorientasi Objek. Bandung : Informatika
- [2].Kadir, Abdul. 2008. Pengenalan Sistem Informasi. Yogyakarta : Andi.
- [3].Jogiyanto, HM. 2008. Analisa dan Desain Sistem Informasi, Yogyakarta: Andi
- [4].McLeod, Raymond Jr dan Shell, George. 2008. Management Information System, jilid 1. Jakarta : PT. Prehallindo
- [5].Kristanto, Andri. 2008. Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya. Yogyakarta : Gava Media

- [6].Hakim, Lukmanul dan Uus Musalini. 2004. Cara Cerdas Menguasai Layout, Desain dan Aplikasi Web . Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- [7].Shelly G.B, dan Rosenblatt H.J. 2012. Requirements-based Unified Modelling Language. Borland.
- [8].Arifin Pasaribu. 2014. Hotel Indonesia : Gramedia Pustaka